

RINGKASAN

ANALISIS SPASIAL PENGEMBANGAN AGROFORESTRI BERBASISKAN PINANG (*Areca catechu* L.) PADA BLOK PEMANFAATAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG (KPHL) UNIT XVII TANJUNG JABUNG BARAT (Naomi Dian Anjelita Sitompul dibawah bimbingan Dr. Ir. Eva Achmad, S.Hut., M.Sc.,IPM dan Rahmad Nurmansah, S.Hut., M.Si)

Pinang merupakan tumbuhan MPTS (*Multi Purpose Trees Species*) Rimba, dimana MPTS (*Multi Purpose Trees Species*) adalah Golongan tanaman kayu yang memiliki banyak manfaat, tanaman ini dapat menghasilkan komoditas kayu serta komoditas non kayu atau hasil hutan bukan kayu, sehingga para petani atau penggarap bisamemanfaatkan komoditas non kayu dari tanaman ini tanpa harus menebang pohon. Sistem agroforestri berbasis pinang adalah satu pendekatan untuk mengatasi masalah deforestasi, Pengembangan pinang di KPHL Tanjung Jabung Barat Unit XVII belum dilakukan secara maksimal dikarenakan oleh beberapa faktor kesesuaian lahan dengan persyaratan tumbuhnya suatu tanaman yang akan ditanam yang dianggap penting untuk mengetahui potensi pengembangan tanaman yang diperlukan dalam wilayah komoditas berdasarkan kesesuaian lahan sehingga tanaman tersebut mampu selaras dengan iklim yang ada maka perlu adanya kajian evaluasi kesesuaian lahan pinang di lahan gambut agar pengembangannya terarah.

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Tanjung Jabung Barat unit XVII pada Blok Pemanfaatan pada bagian perkebunan yang telah di rambah oleh masyarakat dengan luas 3.249,25 ha, Provinsi Jambi. Analisis gambut dilakukan di Laboratorium Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi dan Laboratorium Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPTP), Jambi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan gambut pada area penelitian di KPHL Unit XVII pada Blok Pemanfaatan, Tanjung Jabung Barat memiliki kelas kesesuaian lahan Sesuai Marginal (S3) yang terdapat pada SLH 1.1, SLH 2.1, SLH 3.1, SLH 4.1 dan SLH 4.2 dengan faktor pembatas Retensi hara (nr) pada pH tanah,

Hara tersedia (na) dan kedalaman gambut. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya lahan dan hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta partisipasi dalam perlindungan sumber daya alam di di KPHL Unit XVII pada Blok Pemanfaatan, Tanjung Jabung Barat dapat dilakukan penanaman tanaman pinang yang dikombinasikan dengan tanaman tahunan kehutanan yang memiliki nilai ekonomis seperti tanaman nangka dan petai.